

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar Penelitian**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Mohamad Nazir (2005), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

#### **B. Metode Pengambilan Responden**

Populasi penelitian ini adalah petani pisang di Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kabupaten Bantul yang mayoritas masyarakatnya bertani pisang. Anggota petani pisang yang terdaftar di Gapoktan berjumlah 300 orang, namun petani yang aktif sekitar 120 orang. Jumlah petani yang masih aktif tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Multi stage Random Sampling*. *Multi stage Random Sampling* adalah bentuk *cluster sampling* yang lebih kompleks dimana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok tertentu. Di Desa Sidomulyo terdapat 7 dusun yang masyarakatnya mayoritas membudidayakan pisang. Jadi, pengambilan sampel di penelitian ini dipilih 4 dusun di Desa Sidomulyo, yang setiap dusun di wakili oleh 10 sampel. Pengambilan sampel dari 7 dusun menjadi 4 dusun itu diambil secara acak, jumlah sampel keseluruhan sebanyak 40 sampel.

Tabel 1. Nama Dusun Yang Dijadikan Responden.

<b>Nama Dusun</b>	<b>Jumlah petani</b>
Dusun Ponggok	10
Dusun Selo	10
Dusun Glodogan	10
Dusun Plebengan	10
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari petani, seperti observasi dan wawancara. Data yang diambil meliputi identitas petani, (nama, umur, tingkat pendidikan), luas lahan, peralatan, jumlah petani dalam keluarga, jumlah produksi, dan lain-lain. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait yang ada hubungannya dengan penelitian dengan cara dokumentasi. Data tersebut meliputi keadaan umum daerah (Jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, sarana pendidikan dan sarana ekonomi) dan jumlah petani (Nama petani, alamat petani dan jenis usaha).

### **D. Metode Pengambilan Data**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan) yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Wawancara yaitu teknik memperoleh informasi atau keterangan secara langsung dari informan atau responden dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap kemudian daftar pertanyaan diisi oleh pewawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data primer dari petani seputar

identitas responden atau petani (nama, umur, tingkat pendidikan), luas lahan, peralatan, jumlah petani dan lain-lain.

3. Dokumentasi yaitu suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat data yang ada di kantor atau instansi yang berhubungan dengan penelitian (BPS atau Dinas Pertanian) data sekunder tersebut meliputi keadaan umum daerah (jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, sarana pendidikan dan ekonomi) dan jumlah petani (nama petani, alamat petani, jenis usaha).

#### **E. Asumsi dan Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini diasumsikan bahwa harga input dan output dihitung berdasarkan harga yang berlaku di daerah tempat penelitian serta penyiraman dilakukan dua hari sekali selama musim kemarau. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data produksi dalam satu musim terakhir.

#### **F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Usahatani pisang adalah usahatani yang membudidayakan tanaman piang dan hasil produksi yang dihasilkan hanya buah pisang.
2. Rumah tangga petani adalah petani dan keluarga yang tinggal bersamanya atau masih memiliki dapur yang sama.
3. Pendapatan total rumah tangga petani adalah hasil penjumlahan dari pendapatan usahatani pisang, pendapatan usahatani non pisang, dan pendapatan non pertanian yang diperoleh dari petani dan anggota keluarga (Rp/tahun).

4. Pendapatan usahatani pisang adalah penerimaan dari usahatani pisang yang dikurangi dengan biaya total eksplisit (Rp/tahun).
5. Produksi adalah hasil panen atau output dari usahatani (kg).
6. Harga produk adalah harga produksi per unit dari usahatani (Rp/tandan).
7. Biaya eksplisit adalah biaya yang nyata atau benar-benar dikeluarkan dalam proses produksi budidaya pisang meliputi biaya pembelian pupuk, pembelian benih, tenaga kerja luar keluarga (TKLK), pembelian peralatan, dan lain-lain, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
8. Biaya implisit adalah biaya yang tidak nyata dikeluarkan dalam proses produksi budidaya pisang, seperti tenaga kerja d serta penyiraman dilakukan dua hari sekali selama musim kemarau keluarga (TKDK), sewa lahan milik sendiri, dan bunga modal sendiri, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
9. Penerimaan adalah hasil produksi budidaya pisang dikalikan dengan harga yang sudah ditentukan, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
10. Pendapatan adalah pengurangan dari total penerimaan usaha tani pisang dengan biaya eksplisit, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
11. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya (eksplisit dan implisit) yang dihitung selama budidaya pisang, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp). serta penyiraman dilakukan dua hari sekali selama musim kemarau
12. Kontribusi adalah sumbangan dari suatu usaha terhadap pendapatan total yang diterima petani, diukur dengan persentase dari masing-masing sumber pendapatan terhadap total pendapatan.

## G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, dan kontribusi dari budidaya pisang tersebut dilakukan melalui analisis tabulasi, kemudian dilakukan perhitungan dengan persamaan sebagai berikut:

### 1. Biaya Total (Total Cost)

Biaya total adalah penjumlahan antara biaya implisit dengan biaya eksplisit.

Dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

TEC = *Total Explicit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implicit Cost* (Total Biaya Implisit)

### 2. Penerimaan

Penerimaan adalah perkalian antara harga dengan hasil pisang yang dijual.

Untuk menghitung tingkat penerimaan yang diperoleh, dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \cdot Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

P = *Price of Product* (Harga Produk)

Q = *Quantity* (Jumlah Produk)

### 3. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih dari penerimaan total dengan biaya eksplisit total.

Dalam melakukan usahatani pisang, petani mempunyai tujuan yaitu untuk

memperoleh pendapatan dan keuntungan yang maksimal untuk mencukupi kebutuhan hidup. Untuk menghitung tingkat pendapatan yang diperoleh, dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{NR = TR - TEC}$$

Keterangan :

NR = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TEC = *Total Explicity Cost* (Biaya eksplisit total)

#### **4. Keuntungan**

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya (eksplisit dan implisit). Secara sistematis keuntungan dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{\Pi = TR - (TEC + TIC)}$$

$$\mathbf{\Pi = (P \times Q) - (TEC + TIC)}$$

Keterangan:

$\Pi$  = *Profit* (Keuntungan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TEC = *Total Explicit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implicit Cost* (Total Biaya Implisit)

P = *Price* (Harga Jual Produk)

Q = *Quantity* (Jumlah produk yang dihasilkan)

#### **5. Kontribusi Pendapatan Usahatani Pisang**

Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui kontribusi pendapatan usahatani pisang dengan pendapatan total keluarga petani adalah dengan menggunakan rumus:

$$K = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

- K = Kontribusi usahatani pisang
- A = Pendapatan usahatani pisang.
- B = Pendapatan total keluarga petani.